

**PENELITIAN DOSEN**

**SEJARAH, FUNGSI, DAN STRUKTUR MUSIKAL  
GENDANG AGONG PASER**



**oleh**

**Aris Setyoko, S.Sn., M.Sn. (Ketua)**

**NIDN. 0012098605**

**Zamrud Whidas Pratama, S.Pd., M.Sn. (Anggota)**

**NIDN. 0017079103**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
SAMARINDA**

**2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Proposal Penelitian : Sejarah, Fungsi dan Struktur Musikal Gendang Agong Paser
2. Ketua Peneliti
  - a. Nama : Aris Setyoko, S.Sn., M.Sn.
  - b. NIP : 198609122018031001
  - c. NIDN : 0012098605
  - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - e. Program Studi : Etnomusikologi
3. Anggota Peneliti
  - a. Nama : Zamrud Whidas Pratama, S.Pd., M.Sn.
  - b. NIP : 199107172019031019
  - c. NIDN : 0017079103
  - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - e. Program Studi : Etnomusikologi
4. Alokasi Waktu Penelitian : 6 Bulan
5. Sumber Dana : DIPA FIB Unmul Anggaran Tahun 2021
6. Besaaran Dana : Rp. 7.800.000,00  
(Tujuh Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah)

Disetujui oleh  
Dekan FIB Unmul

Samarinda, 3 Oktober 2021  
Ketua Peneliti

Dr. H. Masrur, M.Hum.  
NIP. 196312311989031037

Aris Setyoko, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 198609122018031001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II KERANGKA TEORI .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>13</b>
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>30</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>33</b>

## SEJARAH FUNGSI DAN STRUKTUR MUSIKAL GENDANG AGONG PASER

Aris Setyoko, Zamrud Whidas Pratama  
Fakultas Ilmu Budaya – Universitas Mulawarman  
Jl. Ki Hajar Dewantara No.11 Kampus Gunung Kelua  
Pos-el: [aris.setyoko@fib.unmul.ac.id](mailto:aris.setyoko@fib.unmul.ac.id)

### Abstrak

Gendang Agong merupakan salah satu seni pertunjukan yang tumbuh dan berkembang di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Seni pertunjukan ini sangat potensial untuk dipelajari sebagai bagian dari upaya pelestarian dan transmisi budaya ke generasi berikutnya. Belum adanya tulisan yang dapat dijadikan rujukan dalam mempelajari Gendang Agong menjadi permasalahan. Tujuan dari penulisan ini untuk memberikan sumbangsih pengetahuan mengenai Sejarah, Fungsi Dan Struktur Musikal pada permainan Gendang Agong Kesenian Kuntau Paser. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan studi pustaka mengenai fungsi musik tradisi secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejarah deskripsi dan analisis fungsi seni pertunjukan Gendang Agong. Kesimpulan penelitian Gendang agong berasal dari kata ‘gendang’ dan ‘agong’ yaitu instrumen musik tradisional yang digunakan untuk mengiringi seni beladiri/ pencak silat *kuntau* yang berkembang di Kabupaten Paser. Fungsi gendang agong paser dimainkan pada acara-acara seperti pernikahan, acara khitanan, pesta kampung, pesta panen, festival-festival budaya, syukuran terbentuknya suatu wilayah, penyambutan tamu kehormatan dan lain sebagainya. Selain itu, gendang agong Paser juga digunakan untuk menjemput guru mengaji pada waktu itu. Musik tradisi gedang agong memiliki kesan semangat dan rampak, dilihat dari teknik dan gaya permainannya yang cepat dalam mengiringi setiap sajian jurus-jurus bela diri kuntau. Terdapat penerapan *Poco a poco Allegro* yang artinya tempo dalam memainkan bagian tersebut perlahan semakin cepat dan terdapat terdapat istilah *a tempo* untuk menunjukkan bahwa terdapat perubahan tempo pada permainan musik gendang agong. Nada yang digunakan merupakan nada Gis-Cis-Dis-Fis. Nada dasar yang digunakan dalam transkripsi gendang agong paser ini adalah nada B Mayor. Wilayah nada tertinggi verada pada

nada Fis. nada yang paling sering digunakan adalah nada Fis kemudian nada E, selanjutnya nada Cis, dan dan terakhir adalah nada B. Bentuk melodi Bonang pada gendang agong ini adalah Repetatif dan Iretatif.

Kata kunci: Sejarah, Fungsi, Struktur Musikal, dan Gendang Agong Paser

## HISTORY OF MUSICAL FUNCTION AND STRUCTURE GANDANG AGONG PASER

**Aris Setyoko, Zamrud Whidas Pratama**  
**Faculty of Cultural Sciences – Mulawarman University**  
**Jl. Ki Hajar Dewantara No.11 Gunung Kelua Campus**  
**Email: [aris.setyoko@fib.unmul.ac.id](mailto:aris.setyoko@fib.unmul.ac.id)**

### *Abstract*

*Gendang Agong is one of the performing arts that grows and develops in Paser Regency, East Kalimantan. This performing art has the potential to be studied as part of efforts to preserve and transmit culture to the next generation. The absence of writing that can be used as a reference in studying the Gendang Agong is a problem. The purpose of this paper is to contribute knowledge about the history, function and structure of the musical in the game of Gendang Agong, the art of Kuntau Paser. The method used is descriptive analysis. Data collection techniques were carried out by means of interviews and literature studies on the function of traditional music qualitatively. The results showed that the history of the description and analysis of the function of the performing arts of Gendang Agong. The conclusion of the research Gendang agong comes from the words 'drum' and 'agong', which are traditional musical instruments used to accompany the martial art / pencak silat kuntau that developed in Paser Regency. The function of the gendang agong paser is played at events such as weddings, circumcisions, village parties, harvest parties, cultural festivals, thanksgiving for the formation of an area, welcoming guests of honor and so on. In addition, the agong Paser drum was also used to pick up the Koran teacher at that time. The traditional music of the gedang agung has the impression of enthusiasm and rampak, seen from the technique and style of the game that is fast in accompanying each presentation of kuntau martial arts moves. There is the application of Poco a poco Allegro which means that the tempo in playing the part is slowly getting faster and*

*there is the term a tempo to indicate that there is a change in the tempo of the drum agong music game. The tone used is the Gis-Cis-Dis-Fis tone. The basic note used in the transcription of this gendang agong paser is the B Major tone. The highest pitch region of the verada is on the Fis tone. The most frequently used tone is the Fis tone, then the E tone, then the Cis tone, and finally the B tone.*

*Keywords: History, Functions, Musical Structure, and Drum Agong Paser*